

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## LAMPIRAN I

### LEMBAR DOKUMEN

#### UPIN DAN IPIN MUSIM 15 RAJIN MENYIMPAN BIJAK BELANJA



Pada saat itu Upin, Ipin dan teman-temannya sedang bermain bola di lapangan mereka sedang asik bermain lemparan bola namu terdengar sura keras braakkk terlihat Mail dan Eshan terjatuh dari sepeda. Sambil belari ke ara Mail dan Eshan upin beranya kepada Mail dan Eshan

Upin : Eshan, Mail kalian berdua tidak apa-apa?

Mial : tidak apa-apa. Kenapa dengan kau?

Eshan : entahlah tiba-tiba ban sepeda ini rusak juga....rusak sepeda aku.

Banyak yang harus diperbaiki ini.

Ipin : alahh beli sepeda baru. Kamu kan kaya ayah kamu pasti belikan.....

Eshan: eeehhh kali ini aku akan beli sendiri.....

Teman-teman eshan terhejut mendengar perkataan eshan

Upin : kamu ada uang?!

Eshan : ada... aku baru dapat uang dari video yang aku buat. Saat inilah mau belanja semua uang itu, aku mau beli sepeda baru dan canggih.

Wahhhh teman-teman Eshan terpana mendengar perkataan Eshan

Mei Mei : Mail beli sepeda baru lah ini sepeda suda jelek

Upin : a'ah kamu pun pasti banyak uang, kamu kan berjualan

Mail : betul. Tapi aku tidak mau habiskan uang untuk berbelanja duit yang susah payah aku dapatkan, baik aku tambung.

Eshan : eeehh ada uang pastilah belanja. Buat apa di tabung.

Mail : harus di tabung untuk masa susah.

Eshan : biarlah. Aku mau belanja.

Mail : tidak boleh harus di tabung.

Di saat mereka berbincang dterdengar teriakan dari kejauhan.

Fizi : teman – teman. Aku kaya, aku banyak uang

Fizi dengan perasaan gembira sambil melompat-lompa menuju ke arah teman-temanya sambil memamerkan uang kepada teman-temanya, uang yang ia dapat dari undian. Teman-temanya terpana melihat uang yang di pamerkan oleh Fizi.

Ipin : dari mana kamu dapat?

Fizi : ikut undian...

Teman-teman Fizi terkeut mendengar fizi mengatakan dari mana ia mendapatkan uang itu.

Namun setelah itu di halaman rumah Upin Ipin terlihat Opah dan Kak Ros yang sedang sibuk membersihkan halaman, Upin dan Ipin menghampiri mereka dan bercerita tentang Fizi yang mendapatkan uang dari undian mereka berdua juga ingin ikut undian.

Upin & Ipin : Opah Opah Fizi Opah dia dapat uang banyak ikut undian.

Kak Ros : apa ?! mau bermain undian

Upin : a'ah seperti Fizi senang dapat uang. Kami berdua pun mau cari uang juga

Ipin : betul, betul, betull....nanti bisa beli sepeda.

Opah : ikut undian tidak menjamin apa-apa, kalau tidak beruntung apa pun tidak dapat

Ipin : jadi bagaimana?

Mendengar apa yang di katakana Opah Upin dan Ipin pun berpikir dan melihat di sekitar mereka. Upin melihat Atok Dalang yang sedang menyusun telur ayam yang mau di jual. Upin pun mengajar Ipin pergi ke tempat atok Dalang.

Upin : Ipin ayokkk..

Di tempat Atok Dalang

Upin dan Ipin : atukkkkk.....

Ipin : atukk sibuk kah?

Atok Dalang : tidaklah

Upin : ada yang bisa di tolong?

Upin dan Ipin dengan wajah berharap bertanya kepada atok, Atok pun sedikit bingung lalu melihat-lihat di sekitarnya.

Atok Dalang : pergi masukan ayam\_ayam itu.

Upin dan Ipin pun pergi menangkap ayam-ayam dan memasukan ayam ke dalam kandang mereka berdua dengan senang mengejar ayam-ayam yang berlarian namun ayam-ayam itu tidak mudah di tangkap Ipin dan Ipin yang selalu berlarian mengejar ayam merasa kelelahan, mereka berdua pun mulai mengakali ayam-ayam itu dan akhirnya ayam-ayam itu tertangkap semua. Upin dan Ipin pun langsung menuju ke rumah Atok Dalang lalu memberi laporan bahwa mereka berdua sudah menyelesaikan pekerjaannya. Setelah itu mereka berdua meminta upah kepada Atok tapi Atok tidak memberikan Atok langsung bergegas pergi dari rumah.

Upin : Atokkk udah selesai..

Atok : udah selesai.... Terima kasih.

Upin : mau upah

Upin Ipin pun kembali ke rumah dengan wajah lesu kak Ros yang melihat merasa aneh dan bertanya kepada mereka berdua.

Kak Ros : kenapa ni?

Ipin : tadi tolong atok bekerja tapi dia tidak memberi upah.

Opah : nama juga menolong, tidak malu minta upah.

Ipin : eiii susah dapat uang. Kan baik uang jatuh dari langit.

Namun tiba-tiba sebuah dompet jatuh dari atas ke dalam tangan Ipin. mereka pun membuka dan melihat banyak uang di dalam dompet itu.

Upin & Ipin : uuuwahh uang dari langit.

tiba-tiba Atok kembali kerumah mencari-cari rembo dan langsung menghampiri Upin dan Ipin bertanya kepada Upin dan Ipin .

atok : kali nanda melihat Rembo?...eeeeee dompet aku....

Atok dalang langsung mengambil dompet dari tangan Ipin.Kak Ros yang melihat langsung bertanya kepada Atok dalang

Kak Ros : atok yang punya kah?

Atok : ia si Rembo bawa lari tadi....

Ipin : waaa kaya lah Atuk banyak uang dalam dompet tu.

Upin : betul

Atok : pastilah. Uang ini hasil dari jaul telur ayam hahah, mau kaya bukan senang harus rajin dan kuat berusaha.

Kak Ros : dengar tu.!

Pada saat malam di rumah Upin dan Ipin mereka berdua menghampiri Kak Ros yang sedang bekerja mereka berdua ingin bertanya kepada Kak Ros cara mendapatkan uang.

Upin : akak bagaiman cara cari uang macam teman-teman

Teman-teman Upin dan Ipin semua memiliki pekerjaan yang bisa menghasilkan uang. Eshan membuat video, Mail menjual ayam, Mei Mei membantu ibu menjual bunga di pasar, Suanti membantu ibu menjual kue, jarjit menjual pantun.

Kak Ros : akak tau caranya

Kak Ros pun mebisikan kepada Upin dan Ipin. Upin dan Ipin merasa senang dan mereka berdua tidak sabar untuk keesokan hari.

Keesokan hari, di pagi hari Upin dan Ipin sudah bersiap-siap untuk pergi ke kebun untuk memetik sayur dengan pakaian yang sangat rapid an tertutup. Kak Ros melihat mereka berdua pun tertawa terbahak-bahak.

Kak Ros : hahahahaha...adun bukan main bersiap, mau petik sayur. Dah pergi cepat.

Setelah itu Upin dan Ipin pun pergi kekebun lalu memetik sayuran yang ada di kebun, sawi, cabek, tomat dengan sangat gembira. Setelah selesai memetik sayur mereka berdua kembali ke rumah dan beristirahat sebentar setelah itu langsung memasukan sayur-sayuran ke dalam plastik untuk di jual. Tidak lama kemudian mereka berdua pun sudah siap berjualan. Setelah beberapa menit menunggu datanglah pembeli.

Pembeli : mau beli toma?

Pembeli pun berdatangan membeli sayuran yang di jual oleh Upin dan Ipin. dari kejauhan terdengar suara yang memanggil Upin dan Ipin.

Atok : Upin Ipin, sisa ini aja?

Upin : ia..

Atok : atuk beli semua

Upin & Ipin : terima kasih atukk..

Jualan sayur Upin dan Ipin pun habis dan mereka berdua pun kembali ke rumah mereka berdua merasa lelah atas pekerjaan mereka.

Ipin : penatnya...

Opah : ia cari uang bukan senang karena harus kerja kuat. Memang lelah.

Upin : tapi senang dapat uang banyak.

Kak Ros : bagi uang itu akak mau simpan

Ipin : tidak mau kami berdua mau belanja

Opah : harus utamakan menabung terlebih dahulu, baru berbelanja. Tapi harus berpikir mau belanja untuk kemauan atau keperluan.

Setelah mendengar nasehat dari Opah Upin dan Ipin pun langsung memberikan uang kepada Kak Ros.

Ipin : nah akak simpan dah.

Kak Ros melihat adek-adeknya yang sedang kelelahan merasa kasihan lalu ia memberi uang sedikit untuk Upin dan Ipin. mereka berdua merasa senang mendapatkan uang. Mereka berdua pun langsung pergi untuk berbelanja. Tidak lama kemudian mereka berdua kembali membawa hasil belanjaan dan menunjukkan kepada Opah dan Kak Ros.

Upin : Opah Akak kami berdua beli ini dengan uang tadi

Upin dan Ipin menunjukkan pensil warna dan buku gambar.

Ipin : kami berdua mau buat lukisan untuk di jual. Kalau untung dapat banyak uang.

Opah : ini lah yang Opah bilang tadi belanja untuk keperluan.

Kak Ros : pintar adek-adek akak keputusan yang bijak.

Opah : rajin menyimpan bijak belanja.

Keesokannya Upin dan Ipin mulai berjualan lagi dengan hasil lukisan yang sudah mereka buat. Teman-teman upin dan ipin pun datang

Teman – teman : Upin Ipin

Upin & Ipin : haii mari ke sini lihat, mau beli tidak

Eshan : kalian jualan lukisan?

Upin : iya

Fizi : ada kah orang mau beli? Tidak bagus pun, lukisan apa ini tidak paham aku buat lukisan lagi bagus.

Atok : jaul apa ini?

Ipin : atuk atuk beli yang ini

Ipin menunjukan gambar ayam atuk yang bernama Rembo.

Atuk : cantiknya Rembo. Berapa ringgit?

Ipin : satu dua ringgit, satu ringgit ipin, seringgit upin.

Setelah itu pembeli pun berdatangan membeli lukisan, namun tak lama hujan pun turun Upin dan Ipin pun tidak dapat berjualan lagi di luar mereka berdua sedih karena tidak dapat berjualan. Kak Ros punya ide lalu memanggil Upin dan Ipin, memotret semua lukisan dan menjulanya melalui handphone.

Kak Ros : kalau tidak dapat berjualan di luar, kita bisa berjualan dari handphone.

Upin : tidak ada orang beli pun.

Kak Ros : sabar lah baru juga di aplot

Setelah menunggu handphone pun berbunyi Kak Ros langsung melihat dan memanggil Upin dan Ipin terlihat banyak sekali orang yang membeli lukisan upin dan ipin merasa sangat senang.

Upin : tidak sangka menjual dari Hp banyak yang beli

Ipin : bagaiman akak tau semua ini?

Opah : kakak kamu kan usaha bisnis mesti cari tahu bagaimana cara orang berdagang.

Kak Ros : betul..sekarang semuanya digital

Upin : jadi uangnya mana

Kak Ros : masuk bank lah

Ipin : alahh Mail pun simpan uang tabungan

Opah : mana boleh kalau ada kecelakaan kebakaran bagaiman.

Upin ipin bergeges pergi mengambil uang dan meberi kepada kak ros untuk di simpan ke bank.

## LAMPIRAN I

### LEMBAR DOKUMEN

#### UPIN DAN IPIN MUSIM 16 TEMANKU SUSANTI



Saat itu Upin dan Ipin habis bermain, sesampai di rumah mereka berdua melihat Kak Ros yang sedang berkomunikasi dengan seseorang melalui handphone. Upin dan Ipin pun menjahili Kak Ros dengan mengejutkan Kak Ros sampai Kak Ros terjatuh dari kursi yang ia duduki, Upin dan Ipin tertawa karena berhasil menjahili Kak Ros namun langsung marah kepada Upin dan Ipin langsung mencubit telinga mereka berdua.

Upin & Ipin : akak sakit akak sakit

Kak Ros : ini rasakan! Kalian bau busuk! Cepat pergi mandi.

Upin & Ipin : baiklah.

Saat malam tiba mereka semua bergumpul di menja makan seperti biasa Upin dan Ipin sangat senang dengan ayam goreng.

Upin & Ipin : ada ayam goreng! Pasti lezatt...

Kak Ros : tentu saja. Makanlah yang banyak.



Ipin : akak masih berteman dengan Hediko?

Kak Ros : masih. Dia sahabat pena luar negeri kakak yang paling lama.

Ipin : pantas saja kakak sudah bisa bicara bahasa jepang. Hebat, sudah seperti orang jepang.

Kaka ros : itulah untungnya punya sahabat di luar negeri. Bisa belajar bahasa dan mengenal budaya mereka.

Opah : betul. Bahasa dan budaya mereka, berbeda dari kita.

Upin&Ipin : ooohhhh...

Kak Ros : tapi yang paling seru, saat kita dapat berbagi hadiah dari luar negeri. Dapat topi, the sakura, gantungan kunci, bedak untuk wajah.....lipstik, tas tangan...

Keesokannya Upin Ipin dan teman-temannya bergumpul di tempat bermain upin pun bercerita tentang Kak Ros yang memiliki sahabat luar negeri.

Upin : kalian tau tidak? Kak Ros punya teman dari jepang. Senang sekali. Dia dapat macam-macam hadiah.

Mail : aku ingin berteman dengan orang yang berasal dari negara orang kulit putih.

Fizi : kau bisa bahasa mereka?

Mail : *of course* (tentu)

Mei Mei : hebat, hebat, hebat. Pandai sekali kau, Mail.

Susati : teman-teman. Mei Mei, ayo kita main masak-masakan. Aku punya mainan masak-masakan baru.

Mei Mei : lain kali saja kita main, susanti. Ayo kesini.

Upin : Kak Ros bilang, Kita harus rajin menulis dan membalas surat.

Ipin : betul, betul, betul. Dengan begitu, persahabatan akan bertahan lama.

Suanti : teman-teman sedang bicarakan apa?

Mei Mei : kita sedang bicara tentang mencari sahabat pena. Sahabat luar negeri.

Susanti : aku ingin katakan sesuatu.....aku

Fizi : aku tak peduli teman dari mana pun. Aku ingin iangatkan, sebentar lagi hari ulang tahunku.

Aku harap, teman-teman belikan hadiah untukku.

Eshan : tak mali kau minta hadiah?

Fizi : taka pa, asal aku dapat hadiah.

Mail : hari itu kau juga tak memberi apa-apa untukku.

Susanti : aku pulang dulu, ya.

Saat itu susanti pun berpamit pulang dengan wajah yang murung karena melihat teman-temannya sibuk dan tidak mendengarkan apa yang ingin ia sampaikan.

Ipin : kita harus cepat pulang, nanti kakak marah.

Upin dan Ipin yang ingin bergegas pulang dari tokoh teringat bahwa besok adalah hari ulang tahun fizi. Mereka pun kembali ke tokoh untuk membeli hadiah untuk Fizi

Upin : besok, pesta ulang tahun Fizi, kita belum beli hadiah untuknya.

Ipin : taka pa. kita beli hadiah di sini. Sebelah sana

Upin :beli apa, 'ya?. Kita beli biscuit saja?

Ipin : yang mana?

Upin : kita beli saja perangkat penghapus, ini berguna buat Fizi. Karena dia selalu pinjam punya orang lain.

Ipin : betul, betul, betul.

Keesokan hari di sekolah mereka mengadakan pesta ulang tahun untuk Fizi mereka bernyanyi lagu ulang tahun dan satu persatu memberikan hadiah kepada Fizi.

Selamat ulang tahun...selamat ulang tahun...selamat ulang tahun, Fizi...selamat ulang tahun. Fizi merasa sangat bahagia dengan pesta ulang tahunnya.

Mei Mei : ini hadiah dari saya.

Fizi : terima kasih, Mei Mei

Mei Mei : sama – sama

Teman-teman fizi satu persatu mengatarkan hadiah kepada Fizi.

Upin : Fizi, ini hadian dari kami berdua.

Fizi : perangkat penghapus! Terima kasih Upin, Ipin. kita bisa main adu penghapus.

Eshan, mana hadiah darimu?

Eshan : kue itu.

Fizi : kecil sekali.

Mail : dia masih ingat memberimu hadiah saja sudah bagus.

Mei Mei : benar. Kalau tidak, tak ada kue.

Susanti : ini. Saya harap kau suka dan menghargai pemberianku.

Fizi : terima kasih.

Teman-teman Fizi pun meminta Fizi untuk membuka hadiah dari susanti. Fizi pun membuka hadiah tersebut.

Fizi : lihat! Susanti memberiku uang!

Eshan : 2,3,4...banyak sekali nol-nya uang itu. Kau kaya, Fizi.

Upin : ini uang rupiah Indonesia.

Mail : nilainya tak sama dengan uang Malaysia.

Eshan : benarkah?

Fizi : artinya..

Ibu guru : anak-anak, kita jangan melihat hadiah dari nilainya...tapi lihatlah dari makna dan dari siapa. Itu yang harus kita hargai.

Ipin : betul, betul, betul, kau mengerti itu, Fizi?

Fizi : aku tak peduli. Asalkan dapat hadiah, aku suka!

Saat siang Upin dan Ipin berada di warung angkel muthu. Mereka berdua sedang bermain dengan sapi sambil memberi makan pada sapi, angkel muthu pun memanggil mereka berdua.

Muthu : Upin Ipin ini uang hasil penjualan nasi lemak.

Upin & ipin : terima kasih, paman.

Susanti : paman Muthu!

Muthu : ya, adik manis susanti. Kau tak pulang kampung.

Suanti : aku akan pulang kampung, saat libur sekolah nanti.

Ipin : jadi, kau tak ada selama libur kali ini?

Suanti : ya. Sebenarnya aku ingin memberi tahu kalian...

Upin : tak perlu beri tahu. Kami sudah tahu. Kau akan bawa untuk kami, kue-kue yang enak dari kampung halamanmu. Betulkan ipin

Ipin : kakek mu pandai masak, kan?

Melihat Upin dan Ipin juga mengabaikan saat ia ingin memberitahuakan bahwa ia akan kembali ke Indonesia susanti langsung pergi tanpa berpamitan kepada Upin dan Ipin mreka berdua pun merasa heran dengan tingkah Suanti.

Keesokanya saat mereka selesai sekolah susati yang tertinggal di kelas sendirian langsung menghampiri ibu guru lalu meberi surat kepada ibu guru, yang mana surat yang menyatakan bahwa suanti akan kembali ke Indonesia karena ayahnya sudah tidak bekerja di Malaysia lagi. Tetapi Mei Mei mendengar percakapan mereka dari luar.

Suanti : ibu guru....

Ibu Guru : Ya?

Suanti : ini ada surat dari Ayahku.

Bu Guru : surat apa?.....

Ibu guru pun membaca isi dari surat yang Susanti berikan

Bu Guru : ayahmu sudah selesai bekerja disini...jadi susanti akan pulang ke Indonesia selamanya?

Susanti : ya, bu guru. Libur sekolah ini saya akan pulang. Saya ingin mengucapkan terima kasih pada ibu guru. Karena telah mengajari saya selama ini.

Bu guru : ya ibu harap, kau terus jadi anak yang baik....pandai,rajin belajar dan disiplin.

Jangan lupa ibu guru dan teman-teman, ya?

Suanti : ibu guru dan teman-teman, selalu di hati saya.

Bu guru : apa teman-teman kamu sudah tahu?

Suanti : belum. Nanti saya beri tahu.

Bu guru : pasti teman-temanmu akan rindu padamu.

Suanti: ya, saya juga.

Mei Mei yang mendengar itu langsung menagis

Mei Mei : susati takkan kembali ke sini lagi.

Setelah itu mei mei dan teman-temannya bergumpul di tempat bermain seperti biasa. Di situ mei mei masih menangis.

Mei mei : bagaimana ini? Susanti...

Mail : tapi sausanti tidak katakana apapun kepada kita

Eshan : ta, dia tidak bilang soal dia akan kembali ke Indonesia.

Jarjit : kurasa, dia tak tahu bagaimana akan beri tahu kita.karena dia tidak mau kita sediah.

Fizi : astaga, heran, heran mei mei sahabat baiknya pun tak tahu ? bagaiman kau ini?

Mei mei mendengar itu semakin sedih dan merasa dia buka saabat yang baik . upin pun menyadari bahwa susanti pernah ingin meberi tahu mereka namun mereka mengabaikan suanti di sini mreka mengingat-ingat. Mereka semua merasa bersalah karena sudah mengabaikan suanti, lalu mereka pun ingin mempersiapkan hadiah untuk suanti hadiah yang bisadi jadikan kenang-kenangan untuk susanti. Tiba-tiba susanti datang menghampiri teman-temanya yang sedang berkumpul teman-teman suanti terkejut dengan kehadiran suanti, susanti bertanya percakapan mereka yang mengatakan bagus-bagu. Fizi pun menejelaskan bahwa mereka sudah tahu kalau saunti akan kemabli ke Indonesia, suanti terkejut denagn teman-temanya yang sudah tahu ia akan kembali kei Indonesia. Namun tiba-tiab mei mei marah ke suanti.

Mei Mei : kita suah berteman baik, tapi kau tak beri tahu aku. Tega sekali!

Ipin : ya, kita suah lama berteman. Kenapa simpan rahasia?

Suanti : kalian jangan marah kan sudah berulang kali aku berusaha beri tahu kalian. Tapi kalian tidak perduli. Kalian sibuk denagn teman dari laur negari.

Mail : kau tak ingin punya sahabat dari luar negeri?

Suanti pun mengatakan bahwa ia saudah memiliki banyak sahabat luar negeri. Ia menganggap teman- temanya dia Malaysia itu adalah sahabat laur negerinya. Suanti merasa sediah dia merasa tidak dia aanggap oleh teman-temanya sebagi sahabat dari luar negeri Indonesia. Susnati pun langsung pergi sambil menangis, teman-temanya pun mengejar suanti sambil memanggil suanti.

Keesokan harinya di sekolah mereka berkumpul meminta maaf kepada suanti.

Upin : suanti kami minta maaf karena telah menyakiti hatimu. Kami bersalah

Mei mei pun belari kea rah suanti sambil menangis dan meemluk suanti.

Mei Mei : aku akan rindu

Jarjit : dua tiga kira-kira. Akau juga akan rindu pada mu...

Mereka merasa sediah karena akan berpisah dengan suanti. Mereka merayakan perpisahan dengan suanti dan memberiak hadiah kepada suanti, suanti merasa sangat senang denagn hadia yang teman-temanya berikan kepadanya.

Namu setelah lamanya tiba-tiba suanti kemabali lagi kesekolah, teman-temanya merasa senang dengan kehadiran susanti.

## Lampiran II

### Table Kartu Data

#### Upin Dan Ipin Rajin Menyimpan Bijak Belanja

| No | Tokoh         | Nilai-Nilai Karakter | Dialong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Waktu           |
|----|---------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Upin dan Ipin | Peduli sosial        | Upin : Eshan, mail kalian tidak apa?( sambil belari kearah Eshan dan mail yang jatuh dari sepeda)<br>Upin : kasiannya esan<br>Ipin : adauhh belilah sepeda baru kamu kan kaya papa kamu pasti belikan                                                                                                                                                                        | 01:38           |
|    |               | Demokratis           | Upin&ipin : opah opah fizi opah dia dapat uang banyak ikut undian<br>Upin : a'ah seperti fizi senang dapat uang kami berdua pun mau dapat uang juga (denagn perasaan bangga)<br>Ipin : hummm betul-betul nanti bisa nanti bisa beli sepeda (dengan senang)                                                                                                                   | 03:23           |
|    |               | Rasa ingin tahu      | Upin : bagaimana cara cari uang seperti teman-teman<br>Esan : membuat video<br>Mail : berjualan ayam<br>Memei : membantu ibu menjual bunga di pasar minggu<br>Susanti : membantu ibu berjualan kue.<br>Jarjit : saya jual pantun tapi tidak ada yang beli, jadi tidak ada duit.<br>Fizi: aku memang tidak ada duit, tapi eshan yang selalu belanja.<br>Ipin : bagaimana ini? | 07:51-<br>08:44 |

|   |         |                      |                                                                                                                                                                                                |                |
|---|---------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|   |         | Mandiri              | Upin & ipin : ( memetik sayur)<br>(Upin & ipin berjualan sayur di depan rumah)<br>Ipin : humm sepertinya tidak ada orang (sedih)                                                               | 10:40          |
|   |         | Religius             | Ipin : lelahnya ...<br>Upin : tapi senang dapat duit banyak                                                                                                                                    | 12:22          |
|   |         | Kreatif              | Upin : opahh akak kami berdua beli ini<br>(menunjukkan buku gambar dan pensil warna)<br>Dengan uang tadi.<br>Ipin : kami berdua mau buat lukisan lalu di jual.<br>Kalau untung bertambah uang. | 13:23          |
| 2 | Kak Ros | Menghargai Perestasi | Kak Ros : kakak tau bagaimana ke sini ( sambil berbisik kepada upin&ipin) kak ros memberi cara menghasilkan uang dengan berjualan sayur                                                        | 08:36          |
|   |         | Demokratis           | Kak Ros : upin ipin ( memberi uang)<br>Upin dan Ipin pergi berbelanja                                                                                                                          | 12:49          |
|   |         | Kreatif              | Kak Ros : kalau kita tidak bisa menjual di luar kita bisa menjual lewat handpone.                                                                                                              | 15:19 - 16:03  |
| 3 | Opah    | Tanggung Jawab       | Opah : ikut undian itu tidak menjamin apa-apa, kalau tidak beruntung apa-apa pun tidak dapat (sambil menyiram bunga)                                                                           | 03:36          |
|   |         | Toleransi            | Opah : harus utamakan menyimpan dulu baru belanja. Tapi harus berpikir mau belanja untuk keperluan atau kemauan?<br>Opah : haaa ini lah yang opah                                              | 12:32 - 13: 40 |

|   |                |                                           |                                                                                                                                                                                                                                            |                |
|---|----------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
|   |                |                                           | bilang tadi belanja untuk keperluan<br>Opah : rajin menyimpan bijak<br>belanja                                                                                                                                                             |                |
| 4 | Jarjit         | Cinta Damai                               | Sikap yang yang suka berpantun<br>dan selalu menghargai teman-<br>temannya                                                                                                                                                                 | 14:12          |
| 5 | Eshan          | Mandiri dan<br>Bersahabat<br>/komunikatif | Esan : eeehhh kali ini aku akan beli<br>sendiri (teman-temannya terkejut<br>mendengar perkataan esan)                                                                                                                                      | 02:06          |
| 6 | Mail           | Sikap<br>Disiplin                         | Mail : hiii benar, tapi aku tidak<br>mau habiskan dengan berbelanja<br>uang yang sudah susah payah aku<br>dapatkan lebih baik aku tabung (<br>dengan perasaan sedih)<br>Mail : perlulah di simpan untuk<br>masa susah (dengan wajah kesal) | 02:36          |
| 7 | Atok<br>dalang | Kerja keras<br>Peduli sosial              | Atok : pastilah. Uang ini dari hasil<br>jual telur ayam...hehe mau kaya<br>bukan senang, harus rajin dan kuat<br>usaha                                                                                                                     | 07:23<br>11:49 |



## Lampiran II

### Table Kartu Data

#### Upin Dan Ipin Teman Ku Susanti

| No | Tokoh         | Nilai-Nilai Karakter                                 | Dialong                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Waktu       |
|----|---------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1  | Upin dan Ipin | Peduli sosial,<br>Bertanggung jawab,<br>Kedisiplinan | <p>Ipin : kita harus pulang, cepat nanti kakak marah.</p> <p>Upin : besok, pesta ulang tahun fizi. Kita belum beli hadiah untuknya.</p> <p>Ipin : taka pa. kita beli saja di sini.</p> <p>Sebelah sana.</p> <p>Upin : beli apa, ya?</p> <p>Kita belikan biscuit saja?</p> <p>Ipin : yang mana?</p> <p>Upin : kita belikan saja perangkat penghapus, ini berguna buat fizi. Karena dia selalu pinjam punya orang lain.</p> <p>Ipin : Betul, betul, betul.</p> | 03:11-03:35 |
|    |               | Demokratis                                           | <p>Ipin : jadi, kau taka da selama libur kali ini?</p> <p>Upin : tak perlu beri tahu. Kami sudah tahu.. kau akan bawaan untuk kami, kue-kue yang enak dari kampung halamanmu.. betukkan ipin?</p>                                                                                                                                                                                                                                                            | 06:05       |
|    |               | Bersahabat/komunikatif,<br>Cinta damai               | <p>Susanti : jadi, aku ini siapa?</p> <p>Upin : kau adalah sahabat luar negeri kami, dari Indonesia.</p> <p>Upin : Susanti, kami minta maaf karena telah</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 10:41       |

|   |         |                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                 |
|---|---------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|   |         |                                                    | menyakiti hatimu. Kami bersalah.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                 |
| 2 | Kak Ros | Bersahabat/komunikatif, Toleransi, cinta tanah air | <p>Kak Ros : masih. Dia sahabat pena luar negeri kakak yang paling lama.</p> <p>Kak Ros : itulah untungnya punya sahabat di luar negeri. Bisa belajar bahasa dan mengenal budaya mereka.</p> <p>Kak Ros : tapi yang paling seru, saat kita dapat berbagai hadiah dari luar negeri</p> <p>Kak Ros : topi, bunga sakura, gantungan kunci, bedak untuk wajah..lipstik..tas tangan...</p> | 01:12–<br>01:42 |
| 3 | Opah    | Religius                                           | Opah : benar. Bahasa dan budaya mereka, berbeda dari kita.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 01: 28          |
| 4 | Mail    | Bersahabat/komunikatif                             | Mail : aku ingin berteman dengan orang yang berasal dari negara orang kulit putih.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 01:51           |
|   |         | Menghargai                                         | Mail : Dia masih ingat memberimu hadiah saja sudah bagus.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | 04:29           |
| 5 | Fizi    | Jujur, demokratis                                  | <p>Fizi : aku tak peduli teman dari mana pun. Aku ingin ingat kan, sebentar lagi hari ulang tahunku.</p> <p>Aku harap, teman-teman belikan hadiah untukku.</p>                                                                                                                                                                                                                        | 02:39–<br>02:49 |

|   |         |                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                 |
|---|---------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|   |         |                                                                                | Fizi : tak apa, asal aku dapat hadiah.                                                                                                                                                                                                                                                                          |                 |
| 6 | Mei mei | Peduli sosial,<br>Bersahabat/komunikatif,<br>Bertanggung jawab,<br>Cinta damai | Mei Mei : Bagaimana ini?<br>Susanti..<br>Mei Mei : aku buka teman yang baik.<br>Mei Mei : kita berteman baik, tapi kau tak beri tahu aku. Tega sekali.                                                                                                                                                          | 07:52           |
|   |         |                                                                                | Mei Mei : akau akan rindu padamu.<br>Mei Mei : selamat datang kembali, temanku Susanti.                                                                                                                                                                                                                         | 14:57           |
|   |         | Rasa ingin tahu                                                                | Susanti : teman-teman.....mei mei, ayo kita main masak-masakan.<br>Aku punya mainan masak-masakan baru.<br>Mei mei : lain kali saja kita main, susanti. Ayo ke sini.<br>Susanti : teman – teman sedang bicarakan apa?<br>Mei mei : kita sedang bicarakan tentang mencari sahabat pena..... Sahabat luar negeri. | 02:12-<br>02:29 |
| 7 | Susanti | Kreatif , demokratis,<br>cinta tanah air                                       | Susanti : ini. Semoga kau suka dan menghargai pemberianku.                                                                                                                                                                                                                                                      | 04:38           |
|   |         | Jujur, Toleransi,<br>semangat kebangsaan                                       | Susanti : Apa yang bagus?<br>Fizi : Bagusnya, kami sudah tahu, kau akan kembali ke Indonesia selamanya.<br>Susanti : bagaiman kalian tahu?<br>Mei Mei : kita berteman baik, tapi kau tak beri tahu                                                                                                              | 09:35-<br>10:27 |

|   |        |                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |       |
|---|--------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|   |        |                                                                     | <p>aku. Tega sekali.</p> <p>Ipin : ya, kita sudah lama berteman. Kenapa simpan rahasia?</p> <p>Susanti : Kalian jangan marah.sudah berulang kali aku berusaha beri tahu kalian.</p> <p>Tapi kalian tidak perduli!</p> <p>Kalian sibuk dengan teman dari laur negeri.</p> <p>Mail : kau tak ingin punya sahabat dari lauar negeri?</p> <p>Susanti : aku sudah punya banyak.</p> <p>Kalian semua adalah sahabat luar negeri aku.</p> <p>Sahabat dari Malaysia.</p> |       |
|   |        | Cinta damai                                                         | <p>Susanti : aku juga akan rindu pada kalian.</p> <p>Susanti : akau tak jadi pindah. Ayahku akan kembali bekerja di sini.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | 14:52 |
| 8 | Eshan  | Peduli sosial                                                       | <p>Fizi : ehsan, mana hadiah dari mu?</p> <p>Ehsan : kue itu.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 04:24 |
|   |        | Menghargai prestasi, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli sosial | <p>Upin : sekarang, lebih baik kita pikirkan, hadiah apa yang kita berikan pada Susanti.</p> <p>Ehsan : Kita harus beri hadiah, yang bisa dijadikan kenangan oleh Susanti.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 09:07 |
| 9 | Jarjit | Bersahabat/komunikatif, cinta damai, jujur,                         | Jarjit : kurasa, dia tak tahu bagaimana akan memberi tahu kita. Karena dia tidak                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | 08:05 |

|    |              |                                                          |                                                                                                                                                                                                                 |       |
|----|--------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
|    |              | toleransi                                                | <p>mau kita sedih.</p> <p>Jarjit : Dua,tiga, udang galah. Kita semua bersalah!</p> <p>Jarjit : dua, tiga, kira-kira...saya akan rindu padamu.</p>                                                               | 11:29 |
| 10 | Angkel muthu | Semangat kebangsaan, kerja keras, peduli sosial          | <p>Angkel muthu : Upin, Ipin ini uang hasil penjualan nasi lemak</p> <p>Upin, Ipin : terima kasih paman</p> <p>Susanti : paman muthu!</p> <p>Angkel muthu : ya, adik manis susanti. Kau tak pulang kampung?</p> | 05:41 |
| 11 | Ibu guru     | Religius, toleransi, sikap disiplin, menghargai prestasi | Ibu guru : Anak-anak, kita jangan melihat hadiah dari nilainya...tapi lihat dari makna dan dari siapa. Itu yang harus kita hargai.                                                                              | 05:12 |
|    |              | Tanggung jawab                                           | <p>Bu Guru : sudah jangan sedih.. Bertemu dan berpisah sudah jadi kebiasaan manusia.</p> <p>Hilang di mata, tapi tetap dikenang di hati.</p>                                                                    | 11:49 |

## DOKUMENTASI

### LAMPIRAN III

1. Upin dan ipin musim 15 full movie :  
rajin menyimpan bijak belanja



sumber: [https://upinipin.fandom.com/ms/wiki/Rajin\\_Menyimpan\\_Bijak\\_Belanja#Galeri](https://upinipin.fandom.com/ms/wiki/Rajin_Menyimpan_Bijak_Belanja#Galeri)

2. Upin & Ipin Musim 16 Full Movie:  
Temanku Susanti



Sumber : [https://upinipin.fandom.com/ms/wiki/Temanku\\_Susanti](https://upinipin.fandom.com/ms/wiki/Temanku_Susanti)

### 3. Penghargaan



Penghargaan Film Go International 2019

Sumber: <https://lescopaque.com//v11/awards/asro-throwback-2019>



Penghargaan Best Feature Film  
Malaysia (Upin & Ipin The Lone  
Gibbon Kris) 2019 Sumber:  
<https://lescopaque.com//v11/awards/asian-academy-creative-awards-2019/>



## RIWAYAT HIDUP



**Juliana Novi**, lahir di Dusun Sepan Padang, Desa Bahenap, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada tanggal 07 November 2001. Peneliti merupakan anak ke dua dari 5 bersaudara. Ayah bernama Floribertus Supardi dan Ibu Kristiana Tini. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 11 Sepan Padang Desa Bahenap Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2013. Pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Kalis dan tamat pada tahun 2016. Kemudian peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Kalis dan tamat pada tahun 2019. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Persada Khatulistiwa Sintang pada tahun 2019 dan sampai selesai. Organisasi yang pernah diikuti selama berkuliah di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PG-PAUD bagian anggota tahun 2020/2021, sebagai anggota UKM Keluarga Mahasiswa katolik (KMK), sebagai anggota UKM Cana Choir.